

KETERATURAN ANC TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI SELAMA KEHAMILAN

ANC REGULARITY OF IRON TABLET CONSUMPTION COMPLIANCE DURING PREGNANCY

Anjelina Puspita Sari, Romlah

*Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas
Palembang*

E-mail: angelinaps88@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Defisiensi besi masih menjadi masalah kesehatan ibu hamil di Indonesia dengan prevalensi 37,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keteraturan ANC terhadap konsumsi tablet besi selama kehamilan. Metode: Jenis penelitian menggunakan analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel tolat sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Data diambil dengan observasi data retrospektif catatan medik responden. Teknik Analisa menggunakan uji Chi-Square. Hasil: Hasil uji statistic ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi selama kehamilan ($p=0.002$). Kesimpulan: Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi sangat penting dilakukan pemantauan, pemantauan ini dapat dilakukan pada saat ibu melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci: Kunjungan ANC, Konsumsi Tablet Besi

ABSTRACT

Background: Iron deficiency is still a health problem for pregnant women in Indonesia with a prevalence of 37.1%. This study aims to determine the relationship between ANC regularity and consumption of iron tablets during pregnancy. Methods: This type of research uses observational analytic using a cross sectional design. The sampling technique is tolat sampling, with a total sample of 52 respondents. Data were taken by observing retrospective data from respondents' medical records. The analysis technique uses the Chi-Square test. Results: The statistical test results showed a significant relationship between the regularity of ANC and adherence to iron tablet consumption during pregnancy ($p=0.002$). Conclusion: Obedience of pregnant women in consuming iron tablets is very important for monitoring, this monitoring can be done when the mother visits the ANC.

Keywords: ANC Visit, Consumption of Iron Tablets

2. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun pada prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang mengancam jiwa ibu dan janin yang dapat menyebabkan kematian (Kemenkes

RI 2019).

World Health Organization (WHO) menyatakan tingginya kematian ibu di beberapa wilayah dunia masih diakibatkan oleh ketidaksetaraan dalam akses ke layanan kesehatan. AKI di

Dunia 462 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) (World Health Organization 2019). Angka Kematian Ibu di Kota Palembang Tahun 2019 sebanyak 4 orang dari 26.837 KH (Dinkes Kota Palembang 2018).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Dunia mencapai 29/1.000 Kelahiran Hidup (KH) (World Health Organization 2019). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah AKB 24/1.000 KH (Kementerian Kesehatan RI 2018). Data AKB di kota Palembang mencapai 29 kasus dengan penyebab kematian adalah diare, pneumonia, asfiksia, BBLR, kelainan kongenital dan lainnya (Dinas Kesehatan Kota Palembang 2018).

Kematian ibu di negara berkembang yang disebabkan oleh anemia defisiensi zat besi sekitar 90.000 kematian (World Health Organization 2015). Indonesia sendiri anemia defisiensi besi masih menjadi masalah dalam masyarakat dengan prevalensi 37,1% (Balitbangkes 2013).

Untuk memonitoring kesehatan ibu dan janin dikandung maka ibu harus rutin memeriksakan kesehatan selama kehamilannya. Pemerintah mengajurkan pemeriksaan ANC minimal enam kali selama kehamilan yaitu dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Selama ANC pelayanan yang diberikan bidan harus memenuhi standar 10 T salah satunya adalah pemberian tablet besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Ibu hamil yang kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi. Karena itu setiap ibu hamil harus melakukan kunjungan ANC secara teratur yang salah satu tujuannya adalah pemberian tablet Fe sebagai dosis preventif sebanyak 1 tablet setiap hari/ 90 tablet selama kehamilan. (Kementerian Kesehatan RI 2017). Banyak faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC namun ini harus tetap diperhatikan agar ibu dapat

melakukan kunjungan ANC secara teratur. Ibu yang melakukan kunjungan ANC teratur maka kondisi ibu setiap saat terpantau (Sari and Fruitasari 2021).

Ibu hamil perlu melakukan kunjungan ANC secara teratur karena selama kehamilan ibu mengalami perubahan fisiologis salah satunya yaitu pada system hematologis dimana pada ibu hamil terjadi proses hemodilusi, proses ini harus diiringi dengan kecukupan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia patologis selama kehamilan yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan (Romlah and Sari 2021) (Romlah dan Sari 2020), bahkan dapat memicu terjadinya BBLR (Sari, Lah, and Anita 2021) (Sari AP dan Romlah 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengatahkan hubungan keteraturan ANC selama kehamilan terhadap kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet besi selama kehamilan.

3. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini bertempat di PMB 11 Ilir Timur Palembang. Data diambil dengan data retrospektif catatan medik responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu 52 responden. Keteraturan ANC diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu teratur (minimal enam kali selama kehamilan), dan tidak teratur (kurang dari enam kali selama kehamilan). Kepatuhan ibu konsumsi tablet besi menjadi patuh (90 tablet selama kehamilan), dan tidak patuh (< 90 tablet). Teknik Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Karakteristik responden berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa distribusi karakteristik responden mayoritas berumur pada usia resiko rendah atau rentang usia reproduksi sebanyak 47 responden (90,4%). Pada tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 33 responden (63,5%). Karakteristik responden dilihat dari pekerjaan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga berjumlah 48 responden (92,3%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

| Karakteristik | F | % |
|---------------|----|------|
| Umur | | |
| Resiko Tinggi | 5 | 9,6 |
| Resiko Rendah | 47 | 90,4 |
| Pendidikan | | |
| Tinggi | 3 | 5,8 |
| Rendah | | |
| SD/SMP | 16 | 30,8 |
| SMA | 33 | 63,5 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 48 | 92,3 |
| Wiraswasta | 4 | 7,7 |

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa responden yang melakukan ANC secara teratur sebanyak 24 responden (66,7%) patuh mengonsumsi tablet Fe, dan sebanyak 12 responden (33,3%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Responden yang melakukan ANC secara tidak teratur sebanyak 3 responden (18,8%) patuh mengonsumsi tablet Fe, dan sebanyak 13 responden (81,2%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan *P Value* 0.002 lebih kecil dari 0.05, maka ada hubungan signifikan antara keteraturan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Dari analisis keamatan hubungannya menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) 8.667 yang berarti bahwa responden yang melakukan ANC secara teratur 8.667 kali patuh mengonsumsi tablet Fe.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Keteraturan ANC dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

| ANC | Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe | | | | TOTAL | P | O | R | | |
|---------------|------------------------------|------|-------|------|-------|------|------|----|---|---|
| | YA | | TIDAK | | | | | | N | % |
| | n | % | n | % | | | | | | |
| Teratur | 24 | 66,7 | 12 | 33,3 | 36 | 69,2 | 0,08 | 66 | | |
| Tidak Teratur | 3 | 18,8 | 13 | 81,2 | 16 | 30,8 | 02 | 7 | | |

Pembahasan

Berdasarkan hasil 1 penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan kepatuhan ibu konsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara teratur selalu di monitor kecukupan tablet besi ibu, setiap kali ANC ibu akan ditanyakan apakah vitamin yang sudah diberikan pada ANC sebelumnya telah habis atau belum, hal ini dibuktikan dengan menghitung sisa tablet Fe setiap ibu melakukan kunjungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurmasari and Sumarmi 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

keteraturan kunjungan ANC dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, ibu hamil yang tidak teratur kunjungan ANC memiliki resiko empat kali lebih besar untuk mengalami anemia, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe beresiko 3,46 kali lebih besar mengalami anemia.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian (Dolang 2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara keteraturan ANC dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian Sari dan Romlah tidak ada hubungan signifikan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia ibu hamil, namun factor penyerta seperti status gravida, dan jarak kehamilan juga turut berperan dalam kejadian anemia pada ibu hamil (Sari AP dan Romlah 2019).

Keteraturan ANC ibu hamil juga dipengaruhi oleh factor lain seperti tingkat pendidikan ibu, pekerjaan dan dukungan suami (Sari and Fruitasari 2021). Insiden ibu yang mengalami anemia berkurang pada ibu yang teratur mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan (Romlah and Sari 2021) (Romlah dan Sari 2020). Peranan hemoglobin sangat mempengaruhi transfer nutrisi, oksigenasi dan sirkulasi uteroplasenta bayi yang dampak akhirnya adalah berat badan bayi baru lahir (Sari, Lah, and Anita 2021) (Sari AP dan Romlah 2021).

SIMPULAN

Ada hubungan signifikan antara keteraturan ANC terhadap kepatuhan

konsumsi tablet besi selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Dolang, Mariene Wiwin. 2020. "Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 5(1): 179–84.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- . 2020. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Nurmasari, Veny, and Sri Sumarmi. 2019. "Relation between Regularity of Antenatal Care Visits and Compliance of Iron Tablets Consumption with Anemia in Third Trimester Pregnant Women in Maron Probolinggo." *Amerta Nutrition* 3(1): 46.
- Romlah dan Sari, AP. 2020. "Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester

- Dua.” *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 15(1): 45–51.
- Romlah, and Anjelina Puspita Sari. 2021. “The Effectiveness of Iron Tablets Consumption in Pregnant Women to Ferritin Levels in Ilir Timur I Palembang.” *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)* 521(ICoHSST 2020): 5–8.
- Sari, Anjelina Puspita, and Fitriani Fruitasari. 2021. “Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Sains Kesehatan* 28(2): 52–59. <http://eprints.ukmc.ac.id/7099/>.
- Sari, Anjelina Puspita, Rom Lah, and Theresia Anita. 2021. “Faktor Maternal Terhadap Kejadian BBLR.” *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung* 5(1): 1–5.
- Sari AP dan Romlah. 2019. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III.” *Journal of Telenursing (JOTING)* 1(2).
- . 2021. “Faktor Maternal Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir.” *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 12(2).
- World Health Organization. 2015. *The Global Prevalence of Anemia in 2011*. Geneva: World Health Organization.
- . 2019. *Maternal Mortality*. Geneva: World Health Organization.